GAYA BELAJAR KELAS X SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

oleh

Rayvina Feromita

NIM: 06111007040

Program Studi Bimbingan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

GAYA BELAJAR SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh

Rayvina Feromita

NIM: 06111007040

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	***Pembimbing 2,***
Dra. Harlina, M. Sc	**Drs. Imron A Hakim, M.S.**
NIP. 195904251987032001	**NIP. 195503281982031002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Sri Sumarni, M. Pd	**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons**
NIP 195901011986032001	**NIP 195902201986112001**

GAYA BELAJAR KELAS X SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh
Rayvina Feromita
NIM: 06111007040

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Harlina, M. Sc** _____
2. **Sekretaris : Drs. Imron A Hakim, M. Si** _____
3. **Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons** _____
4. **Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons** _____

Indralaya, Maret 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rayvina Feromita

NIM : 06111007040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skipsi yang berjudul "Gaya Belajar Kelas X Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Indralaya Utara" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutitan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tetang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
A912AAEF964768154
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rayvina Feromita

NIM. 06111007040

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Gaya Belajar Kelas X Siswa SMK N 1 Indralaya Utara" disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam Mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Harlina, M. Sc. dan Drs. Imron A Hakim, M.Si. sebagai Pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Hj. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Selatan dan Kepala Sekolah SMK N 1 Indralya Utara Drs. Raihul Amar, yang telah memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2018

Penulis,

Rayvina Feromita

NIM. 06111007040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbila'lamin

Maha Besar Allah Subhanahu wa Ta'ala atas Segala Kuasanya, shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam serta pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan penuh syukur saya persembahkan skripsi ini untuk:

- Papa dan Mama, ucapan terima kasih saja tidak cukup mewakili perasaanku kepada kalian. Atas semua waktu, tenaga dan fikiran untuk anakmu yang tidak sempurna ini. Berkat do'a dan dukungan kalian akhirnya skripsi ini bisa selesai.
- Untuk adikku Dedek, terimakasih untuk dukungannya.
- Terimakasih kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc. dan Bapak Drs. Imron A Hakim M.S. atas segala kesabaran serta bimbingan bapak dan ibu.
- Para Dosen BK, terima kasih atas ilmu yang kalian berikan.
- Admin BK Mbak Riansih dan Mbak Cika, terimakasih atas segala bantuan kalian.
- Untuk sahabatku Tiara, Ulan dan Vita, terimakasih atas segala kata-kata kalian untuk mendorongku agar segera mendapat gelar dan motivasi kalian untuk foto wisuda bersama.
- Untuk Herman, Nindy, Itis, Vopi, Endik Teguh, Ririn (2012) dan Reni (2014) beribu terimakasih aku ucapkan atas kesediaan kalian direpotkan dalam membantuku meraih gelar sarjana.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL

HALAMAN TELAH LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

PRAKATA

HALAMAN PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK

ABSTRACK

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Belajar 7
2.2 Prinsip Belajar 7
2.3 Pengertian Gaya Belajar 8
2.4 Macam-macam Gaya Belajar 9
2.5 Gaya Belajar Menurut Jeffrey Barsch 13

2.6 Jurusan di SMK Negeri 1 Indralaya Utara 14
2.7 Penelitian Mengenai Gaya Belajar Di SMK 16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian 18
3.2 Variabel Penelitian 18
3.3 Definisi Operasional Variabel 18
3.4 Lokasi Penelitian 19
3.5 Populasi & Sampel 19
3.6 Instrumen Penelitian 21
3.7 Skala Pengukuran Skor Instrumen 24
3.8 Validitas Dan Realibilitas Instrumen 25
3.9 Teknik Analisis Data Kuisioner 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Waktu Pelaksanaan 29
4.2 Hasil Penelitian 29
4.3 Pembahasan 31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 39
5.2 Saran 40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL & DAFTAR DIAGRAM

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL & DIAGRAM

Halaman

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas X SMK N 1 Indralaya Utara Tahun Ajaran 2017/2018 18

Tabel 3.2 Jumalah Sampel Siswa Perkelas 20

Tabel 3.3 Kisi-kisi Intrumen Gaya Belajar Siswa Sebelum Validasi 22

Tabel 3.4 Kategori Jawaban 23

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Setelah Validasi 26

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas X Dengan Gaya Belajarnya Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Indralaya Utara 28

Diagram 4.1 Presentase Siswa Dengan Gaya Belajar 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Barsch *Learning Style Infentory*

Lampiran 2. Inventori Gaya Belajar Barsch (Terjemahan Barsch *Learning Style Inventory)*

Lampiran 3. Instrumen Gaya Belajar Siswa Sebelum Validasi

Lampiran 4. Data Validasi Instrumen

Lampiran 5. Instrumen Gaya Belajar Siswa Sesudah Validasi

Lampiran 6. Usul Judul Skripsi

Lamprian 7. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Sriwijaya

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMK N 1 Indralaya Utara

Lampiran 10. SK Pembimbing

Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi

GAYA BELAJAR KELAS X SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1INDRALAYA UTARA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Gaya Belajar Kelas X Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Indralaya Utara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gaya belajar apa saja yang dimiliki siswa kelas X SMK N 1 Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dreskriptif dengan metode survei. Populasi sample penelitian ini berjumlah 177 orang siswa kelas X dan dipilih sample sebanyak 123 orang siswa melalui teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diadaptasi dari *Barsch Learning Style Inventory*. Hasil dari penelitian ini siswa paling banyak memiliki gaya belajar visual yaitu 50 orang siswa (41%), gaya belajar audiotori 42 orang siswa (34%) dan gaya belajar kinestetik 12 orang siswa (10%). Selain gaya belajar visual, audiotori dan kinestetik, beberapa siswa juga memiliki gaya belajar kombinasi, yaitu gaya belajar visual-audiotori 14 orang siswa (11%), gaya belajar visual-kinestetik 3 orang siswa (2%) dan gaya belajar audiotori kinsetetik 2 orang siswa (2%).

Kata Kunci : Gaya Belajar, Survei

Mengesahkah,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Harlina, M. Sc.	Drs. Imron A Hakim, M.S.
NIP. 195904251987032001	NIP. 195503281982031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine learning styles of students in SMK N 1 Indralaya Utara. This research was a quantitative descriptive research with survey method. The population of this study were 177 students of grade X of SMK N 1 Indralaya Utara and the sample were 123 students, Selected with simple random sampling technique. Data were collected using a questionnaire which adapted from Barsch Learning Style Inventory. The results of this study show that 50 students (41%) had a visual learning style, 42 students (34%) had a audiotory learning style, and 12 students (10%) had a kinesthetic learning style. In spite of single learning style, some students also had a combined learning styles. There were 14 students (11%) had a visual-auditory learning styles, 3 students (2%) had a visual-kinesthetic learning styles, and 2 students (2%) had a kinesthetic-audiotory learning styles.

Keywords: Learning Styles, Surveys

Mengesahkah,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Harlina, M. Sc.	Drs. Imron A Hakim, M.S.
NIP. 195904251987032001	NIP. 195503281982031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap manusia terlahir memiliki kemampuan yang berbeda-beda, tidak ada yang sama antara satu dengan yang lainnya meski anak kembar sekalipun. Kepribadian dari kemampuan manusia yang berbeda-beda ini menimbulkan keanekaragaman dalam tingkahlaku, hobi, kebiasaan dan hal-hal lain didalam keseharian, seperti juga meliputi dengan belajar.

Menurut Wittaker (Wittaker dalam Abu, 2006:103) belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diubah atau didapatkan dari pengalaman. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan ke arah positif dan dapat diterima di masyarakat. Belajar dalam ruang lingkup pendidikan dilakukan di sekolah demi menunjang kemampuan peserta didik dalam mendalami materi akademik sesuai tingkatan usia yang sudah diatur pemerintah dalam batas usia sekolah.

Dalam pembagian perkels di sekolah peserta didik dibagi satu kelas biasanya diisi minimal 20 peserta didik dan maksimal 32 peserta didik, khusus SMK, minimal 15 peserta didik dan maksimal 32 peserta didik (Petunjuk Teknik Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, dan Reformasi Birokrasi Dalam Negeri, Menteri Keuangan dan Menteri Agama No. 11 Tahun 2011). Jumlah siswa menentukan kondisi kondusifitas dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang kondusif menjadikan peserta didik lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang diberikan guru. Setiap kelas memiliki peserta didik yang beragam dan memiliki perbedaan-perbedaan tersendiri.

Perbedaan itu juga termasuk dalam gaya belajar, berbagai macam gaya belajar beberapa diantaranya visual, auditorial dan kinestetik merupakan cara yang banyak dipilih seseorang dalam mengembangkan kemampuannya (Santrock, dalam Novitasari, 2016). Di sekolah peserta didik belajar dengan

gayanya masing – masing. Perilaku yang mereka tunjukkan berbeda – beda dalam menerima pelajaran dari guru mata pelajaran (Djamarah 2011).

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar tersendiri yang berbeda satu sama lain. Gaya belajar yang tepat dapat menjadikan peserta didik mampu menguasai materi pelajaran lebih cepat dan efisien dalam memaksimalkan kemampuannya.

Gaya belajar dapat memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran bila diketahui dengan tepat gaya belajar seperti apa yang dimiliki peserta didik, tapi jika peserta didik sendiri tidak memahami gaya belajarnya seperti apa, besar kemungkinan terjadi kesulitan dalam belajarnya. Kesulitan belajar inilah yang kemungkinan besar bisa membuat peseta didik tidak mencapai hasil maksimal dari kemampuannya.

Dalam diri peserta didik sendiri tentunya memiliki kemampuan belajar yang dirinya sendiri mengerti, namun terkadang peserta didik sendiri tidak memahami dengan pasti gaya belajar dari kemampuannya. Padahal pemahaman tentang gaya belajar yang dimiliki penting karena bisa menjadi strategi bagi peserta didik untuk menguasai materi pelajaran. Gaya belajar ini dianggap penting bagi peserta didik untuk mengetahui dasar kemampuan belajar yang dimilikinya.

Bagi peserta didik yang mengetahui dengan tepat gaya belajarnya, kemungkinan besar dapat mempengaruhi nilai akademisnya menjadi lebih baik. hal ini dimungkinkan karena dengan mengetahui gaya belajar yang tepat bagi peserta didik, peserta didik dapat mencari referensi atau bahakan menemukan teknik belajar yang tepat agar pelajaran yang dipelajarinya terserap lebih maksimal lagi. Kegiatan belajar dengan gaya belajar yang sesuai kemampuan peserta didik ini besar kemungkinan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Penelitian mengenai gaya belajar sebelumnya pernah dilakukan oleh Dewi Sartika di Sekolah Lanjutan Atas yang terdiri dari 19 Sekolah Menengah

Umum Negeri dan 7 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Palembang Tahun 2007. Penelitian yang berjudul Gaya Belajar Siswa dan Gaya Mengajar Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk survei dengan menggunakan 2 instrumen yaitu data mengenai gaya belajar siswa diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang sudah jadi dan diadaptasi dari *Barsch Learning-Style Inventory*, dan gaya mengajar guru diperoleh dengan menggunakan instrumen yang sudah jadi dan diadaptasi dari *Teaching Style Inventory* yang dibuat oleh Dunn *and* Dunn. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa siswa SMU di Palembang pada umumnya mengunakan gaya belajar auditori dan global. Sementara itu, siswa umumnya lebih memilih gaya belajar visual dan analitik. Selain itu ditemukan pula bahwa tidak ada hubungan yang berarti antara gaya belajar siswa dengan gaya mengajar guru.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan bagian dari komponen pendidikan di sekolah. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling tidak bisa lepas dari fungsi dan tujuan pendidikan. Guru BK memiliki kewajiban membantu siswa agar mencapai hasil belajar maksimal terutama dalam bidang akademik. Latar belakang peserta didik yang berbeda, jenis kelamin, dan intelegensi yang berbeda bukan menjadi hambatan untuk memaksimalkan kemampuan yang dimilki peserta didik. Untuk itu guru BK perlu mengetahui gaya belajar apa saja yang dimiliki peserta didik dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).

Guru Bimbingan dan Konseling terdapat di sekolah-sekolah umum baik Negeri maupun swasta dari mulai Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain di Sekolah Umum Guru Bimbingan dan Konseling juga mengajar di Sekolah Kejuruan Seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa di SMK tidak memiliki perlakuan berbeda dengan Sekolah Menengah lainnya.

Saat menyelesaikan Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) saya melihat ada beberapa siswa yang menujukkan kecendrungan dari tanda-tanda gaya belajar. Diantaranya adalah saat guru sedang menjelaskan ada seorang siswa yang sibuk menoleh kesana-kemari disaat siswa lainnya memperhatikan. Selain itu ada siswa yang selalu memperhatikan guru baik saat diam maupun berpindah tempat, itu merupakan salah satu ciri dari gaya belajar visual. Ada juga siswa yang tidak melihat kearah guru, terlihat seolah-olah melamun, tetapi ketika guru bertanya tentang apa yang baru dijelaskan dia bisa menjelaskannya, itu merupakan contoh dari gaya belajar audiotori.

Melihat beberapa ciri-ciri dari kecendrungan gaya belajar saya kemudian mengajak mereka menjawab pernyataan dari buku "Psikologi Kepribadian" untuk lebih mengenal diri mereka sendiri, diantaranya ada mengenai gaya belajar. Melihat antusisme dari siswa untuk mengetahui gaya belajar mereka, saya tertarik untuk mengetahui tentang gaya belajar yang mereka miliki. Antusiame mereka tidak hanya di kelas X, kelas XI dan XII juga ingin mengetahui gaya belajar yang mereka miliki.

Gaya belajar merupakan cara belajar yang dipilih seseorang untuk meningkatkan prestasi belajaranya (Fleming dan Mills dalam Gani 2014). Untuk itu siswa perlu mengetahui gaya belajar apa yang mereka miliki agar bisa belajar dengan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Siswa kelas X merupakan siswa yang baru memasuki jenjang pendidikan SMK setelah sebelumnya menamatkan pendidikan SMP maupun MTs.

Beberapa tahun ini peminat SMK semakin meningkat seiring dengan semakin dibutuhkannya tenaga kerja produktif yang sudah memiliki kemampuan dasar dalam memenuhi kualifikasi untuk bekerja, dengan demikian siswa SMK semakin bertambah.

Dari uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian di SMK Negri 1 Indralaya Utara mengenai gaya belajar siswa kelas X. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang "Gaya Belajar Kelas X Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Indralaya Utara".

1.2. Rumusan Masalah

Gaya Belajar apa saja yang dimiliki Peserta Didik di SMK Negeri 1 Indralaya Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui Gaya Belajar yang dimiliki Peserta Didik di SMK Negeri 1 Indralaya Utara

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada Bimbingan dan Konseling.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.1.1. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling pada peserta didik di sekolah agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

1.4.1.2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Guru BK untuk membantu mengetahui gaya belajar siswa dan mempermudah bagi Guru Bimbingan Konseling dalam menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Layanan untuk siswa.

1.4.1.3. Bagi Guru Mata Pelajaran

Melalui penelitian ini guru mata pelajaran dapat mempermudah dalam menyiapkan Rancangan Perangkat Pembelajalaran.

1.4.1.4. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada peserta didik agar mengenali gaya belajar yang dimilikinya dan dapat menemukan strategi belajar yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdilah, Bagus. 2016. *Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 5 Palembang.* Tidak diterbitkan. Palembang: PS BK FKIP UNSRI.

Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alghifari, Reza. 2017. *Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya.* Tidak Diterbitkan. Indralaya: PS BK FKIP UNSRI.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Barsch, J. (1991). *Barsch Learning Style Inventory.* Novato, CA: Academic Therapy.

Bire, Arylen Ludji Uda Geradus, Josua Bire. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa.* Jurnal Kependidikan. Volume 44, No. 2.

Gani, S & Wahyuni, F. *Bimbingan dan Konseling Belajar.* Modul Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling Belajar PS BK FKIP UNSRI. Palembang: PS BK FKIP UNSRI.

Hurairah, Abu. 2006. *Kekerasan Pada Anak.* Bandung : Penerbit Nuansa.

Novitasari, Yuni. 2016. *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik).* Bandung: Alfabeta.

Noor, Jualiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Nurhasana, Wayan. 1993. *Pemahaman Individu.* Surabaya: Usaha Nasional.

Putra, Asrudian, Jalius J, Fahmi R. *Pengaruh Teknologi Multimedia Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Alat Ukur Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kelas X SMK N 1 Padang.* FT Universitas Negeri Padang.

Rahayu, Minarti (2013). Macam-macam Pengertian Gaya Belajar. Artikel (*Online*). (http://Minartirahayu.blogspot.co.id, diakses 17 Oktober 2016)

Sartika, Dewi. 2007. Gaya Belajar Siswa dan Gaya Mengajar Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kota Palembang. Tesis. (*Online*). (http://badanbahasa.kemdikbud.go.id, diakses 17 Oktober 2016).

Silalahi, Ryan. 2017. *Klasifikasi Gaya Belajar Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Negeri 8 Palembang.* Tidak Diterbitkan : PS BK FKIP UNSRI Indralaya.

Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Surya, Puja K.P. 2013. Berapakah Jumlah Siswa Tiap Kelas Yang Ideal (*Online*). (http://pujakesumaputrasurya.blogspot.co.id, diakses 15 Maret 2017)

Susilo, M. Joko. 2005. *Bekal Bagi Calon Guru – Belajar dan Mengajar –.* Yogyakarta : LP2I Press.

Susilo, M. Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar.* Yogyakkarta: Penerbit PINUS.

Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta.